

SKRIPSI

**Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional,
Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Masa Audit
terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Sektor
Properti dan *Real estate* yang Terdaftar di BEI periode
2019-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: INTAN SAFIRA

NIM: 125190279

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA 2023

Pengesahan

Nama : INTAN SAFIRA
NIM : 125190279
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, dan Masa Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021
Title : The Influence of Leverage, Institutional Ownership, Firm Size, Intellectual Capital, and Audit Tenure on The Integrity of Financial Statements In The Real Estate Sector Listed on the IDX for the 2019-2021 period

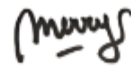
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 27-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
3. UTOYO WIDAYAT, Drs., Ak., MM., CPA., BKP

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Jakarta, 27-Juli-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INTAN SAFIRA
NPM : 125190279
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN,
MODAL INTELEKTUAL, DAN MASA AUDIT
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021.

Jakarta, 8 Juli 2023

Pembimbing



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : INTAN SAFIRA
NIM : 125190279
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, MODAL INTELEKTUAL, DAN MASA AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal ____ dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua
2. Anggota

Jakarta,

(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA.)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala ridho, Rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Audit Tenure* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeritas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi Pendidikan tinggi penulis. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang mengizinkan dan mendukung penulis untuk menyusun studi ini hingga akhir. Untuk ini, penulus ingin mendedikasikan halaman ini untuk berterimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat tersebut, yakni:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.M., Ak. Selaku dosen pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Dr. Sawidji Widiatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Tarumanagara
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M, Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekertaris 1 Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah berbagi dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Tarumanagara.

6. Kedua orang tua penulis serta adik yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi bagi penulis dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Billal, Akira, Marsha, Fajar, Niarina, Rifa, Iput, Caca, Yuli, Pini, selaku teman-teman penulis yang selalu menghibur dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Alike, Cilvia, Carmila, Denisa, Oliv, Theola, Mulia, Camel yang telah memeriahkan kehidupan penulis selama di perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi ini Reva Listiani, Julian Wahyuningsih, Ivanka Deviyanti, Nathanel, Morris Andersson, dan Ruth Isabella, yang saling mendukung sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini hingga.
10. Dan pihak-pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas keterbatasan kemampuan, pikiran dan pengetahuan yang minim dalam menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih dan berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Jakarta, 9 Juli 2023



(Intan Safira)

ABSTRACT

This study aims to find out how leverage, institutional ownership, firm size, intellectual capital, and audit tenure affect the integrity of financial statements in property and real estate sector listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2021. Sample was selected using purposive sampling method and the valid data was 66 data. Data processing techniques using Eviews version 12 which is used to process secondary data. The results of this study indicate that leverage, intellectual capital and audit tenure do not have significant negative effect on the integrity of financial statements. Institutional ownership has a significant positive effect and company size has a non-significant positive effect on the integrity of financial statement. The implication of this study is that companies must consider of internal and external factors.

Keywords: Leverage, Institutional Ownership, Firm Size, Intellectual Capital, Audit Tenure, the Integrity of Financial Statement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *intellectual capital* dan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 66 data dengan teknik pengolahan data menggunakan *Eviews* versi 12 yang digunakan untuk mengolah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage*, *intellectual capital*, dan *audit tenure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perusahaan untuk mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal untuk meningkatkan informasi laporan keuangan yang berintegritas.

Kata kunci : *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Intellectual Capital*, *Audit Tenure*, integritas laporan keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Integritas Laporan Keuangan	10
2. <i>Leverage</i>	10
3. Kepemilikan Institusional	11
4. <i>Intellectual Capital</i>	12
5. <i>Audit Tenure</i>	13
C. Kaitan Antara Variabel	13
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	13

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan	14
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan ..	15
4. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	15
5. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	16
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran.....	22
1. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan	22
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap integritas laporan keuangan	22
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap integritas laporan keuangan	23
4. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap integritas laporan keuangan.....	23
5. Pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap integritas laporan keuangan	24
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
1. Variabel Dependen.....	26
2. Variabel Independen.....	27
D. Analisis Data	29
1. Statistik Deskriptif	30
2. Estimasi Model Data Panel	30
3. Analisis Regresi Linear Berganda	32
4. Koefisien Determinasi (R ²)	33
5. Uji-F (Simultan)	34
6. Uji t (parsial).....	34
E. ASUMSI ANALISIS DATA	34
1. Uji Normalitas	34

2. Uji Outlier	35
3. Uji Heteroskedastisitas	35
4. Uji Multikolinearitas.....	35
5. Uji Autokorelasi	36
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Subyek Penelitian	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian	38
1. Integritas Laporan Keuangan	39
2. <i>Leverage</i>	40
3. Kepemilikan institusional	40
4. Ukuran Perusahaan	40
5. <i>Intellectual Capital</i>	41
6. <i>Audit Tenure</i>	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Multikolinearitas.....	44
3. Uji Autokorelasi	45
4. Uji Heteroskedastisitas	46
D. Hasil Analisis Data	47
1. Hasil Analisis Regresi Data Panel	47
2. Uji Analisis Regresi Berganda	48
3. Hasil Uji Statistik F	51
4. Uji Parsial (uji t)	52
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-squared</i>)	53
E. Pembahasan	54
1. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap integritas laporan keuangan	54
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan	

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan	56
4. Pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap integritas laporan keuangan	57
BAB V	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan saran.....	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran	60
DAFTAR BACAAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76
SURAT PERNYATAAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared)	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Sebelum Outlier	67
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian Sesudah Outlier	69
Lampiran 3 Hasil Deskripsi Objek Penelitian	70
Lampiran 4 Hasil Analisis Model Regresi Panel	71
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Analisis Data	72
Lampiran 6 Hasil Analisis Data	74
Lampiran 7 Data Variabel Pada Perusahaan Subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2019	75
Lampiran 8 Data Variabel Pada Perusahaan Subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2020	76
Lampiran 9 Data Variabel Pada Perusahaan Subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Tahun 2021	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan bisnis saat ini semakin pesat dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat persaingan yang sengit di dunia bisnis terutama di sektor *property* dan *real estate* yang membawa dampak positif perekonomian Indonesia yang mendorong perusahaan untuk bersaing secara kompetitif dimana perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang berintegritas baik dan jujur hal tersebut menjadi salah satu yang sulit. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan menjadi acuan bagi pengguna untuk melihat kondisi perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, laporan keuangan yang baik dan berintegritas dibuat dengan benar dan disajikan secara jujur sehingga tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan relevan maka informasi harus sesuai. Informasi yang dapat diandalkan memiliki beberapa kualitas untuk laporan keuangan yang berintegritas yaitu verifikasi, ketepatan penyajian informasi, dan netral. Informasi dikatakan verifikasi apabila data sudah dipastikan benar dan akurat, sehingga bisa digunakan untuk keperluan yang sesuai. Ketepatan penyajian informasi sesuai apabila informasi yang dibutuhkan harus tepat dan dikatakan netral apabila bebas dari tindakan untuk mengutamakan kelompok tertentu dan hanya menguntungkan satu pihak tertentu.

Namun saat ini, masalah integritas laporan keuangan perusahaan menjadi perhatian bagi peneliti dan investor. Dalam kasus manipulasi suatu laporan keuangan, perusahaan menyajikan informasi data laporan keuangan yang direayasa sehingga tidak ada lagi transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan (Dewi, Rozak & Usmar,

2019) hal tersebut bisa dikatakan sebagai bentuk kegagalan dari integritas. Untuk memiliki informasi yang berguna dan berintegritas maka keputusan harus disajikan secara jujur. Sikap integritas merupakan aspek penting dalam penyusunan laporan keuangan karena laporan keuangan juga merupakan alat komunikasi antara direksi perusahaan dengan pengguna laporan keuangan, maka harus diungkapkan secara benar dan jelas (Azzah & Triani, 2021).

Selain itu, laporan keuangan juga menjadi bagian penting karena mencerminkan nilai perusahaan yang positif untuk mempengaruhi investor atau pihak yang berkepentingan lainnya. Salah satu hal yang penting apabila pengguna dapat memahami secara utuh laporan keuangan tersebut karena perlu disesuaikan dengan karakteristik kualitatif keuangan. Kualitatif keuangan terdiri dari dua kualitas yaitu utama dan pendukung. Kualitas utama relevansi memiliki representasi yang baik dan benar, sedangkan kualitas pendukung adalah komparasi yang bisa dikonfirmasi oleh ketepatan waktu (Sinulingga, Wijaya & Wibawaningsih, 2020).

Mengacu pada penjelasan di atas maka laporan keuangan harus memiliki indikasi yang bisa dipercaya dan dapat diandalkan untuk memberikan keyakinan kepada para penggunanya. Namun di Indonesia mempunyai kasus yang bertentangan dengan tujuan laporan keuangan yaitu banyak terjadi laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Terbukti kasus manipulasi data laporan keuangan perusahaan yang tidak memiliki integritas laporan keuangan disajikan secara tidak wajar salah satu contohnya adalah kasus PT. Garuda Indonesia (Persero) pada tahun 2019, menurut Pratiwi (2019), PT Garuda Indonesia mengalami masalah terkait laporan keuangannya dengan membukukan laba bersih sebesar US\$809 Ribu pada tahun 2018 yang sebelumnya pada tahun 2017 PT. Garuda Indonesia (persero) mengalami kerugian sebesar US\$216,58 juta. Laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia tersebut dinyatakan gagal setelah ditemukan fakta bahwa PT Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima PT Garuda Indonesia setelah

penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada laporan keuangan laba rugi PT Garuda Indonesia. Kemudian kementerian keuangan menemukan pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 300, dan SA 560 dilakukan oleh auditor dari KAP yang mengaudit perusahaan tersebut.

Berbagai masalah kasus manipulasi data akuntansi masih sangat bersangkutan dengan integritas sehingga masih menjadi isu dan tinjauan besar bagi investor untuk mengamati informasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih karena sektor ini sempat mengalami perlambatan ekonomi berturut-turut pada kuartal II, III dan IV tahun 2020 akibat pandemi *covid-19*. Hal ini berdampak negatif ke sektor *property & real Estate*, karena sebagian besar harga jual dan permintaan mengalami penurunan yang cukup tajam.

Faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan antara lain *leverage*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, dan *audit tenure*. *Leverage* adalah suatu indikasi yang dapat memperlihatkan tingkat utang perusahaan, yang digunakan untuk membiayai suatu aset di luar dana modal perusahaan. Perusahaan biasanya mendapatkan dana melalui kreditur, dana dari hutang yang digunakan untuk menjalankan operasi bisnisnya. Namun, jika memiliki hutang yang besar dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan akan optimis untuk bisa melunasinya di masa yang akan datang. Namun, hal ini bisa menjadi risiko karena jika perusahaan tidak bisa membayar hutangnya, efeknya perusahaan akan memanipulasi data untuk menutupi hutang tersebut sehingga *leverage* dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan (Suzan & Wulan, 2022).

Kepemilikan institusional mempunyai peran dalam integritas laporan keuangan. Menurut Sari, Merawati, dan Tandio (2022) kepemilikan institusional adalah kondisi dimana suatu institusi mempunyai saham dalam suatu perusahaan dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan manajemen secara efektif yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Azzah dan Triani (2021) kepemilikan

institusional juga mencerminkan hak institusi yang mana kontrol perusahaan akan semakin tinggi jika persentase saham yang dimiliki lembaga juga meningkat. Kepemilikan institusional diharapkan dapat menekan kecenderungan pihak manajemen dalam manipulasi laporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu skala ukuran atau pengelompokan besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan. Hal ini membuat ketertarikan bagi investor untuk mengetahui tentang seberapa besar aset perusahaan yang akan mempengaruhi integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor dalam integritas laporan keuangan karena perusahaan akan dihadapkan pada situasi dimana semakin besar perusahaan maka semakin tinggi tuntutan terhadap informasi laporan keuangan yang lebih transparan.

Intellectual capital memiliki tujuan untuk memperbaiki tingkat produktivitas pada manusia, karena semakin tinggi produktivitas maka perusahaan akan semakin efektif untuk melakukan kinerja yang baik antar perusahaan (Febrilyantri, 2020). *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud berupa pengetahuan (*knowledge assets*) yang membawa pembaharuan, menciptakan nilai dan inovasi bagi suatu perusahaan (Palebangan & Majidah, 2021). Modal intelektual dapat mencakup semua kemampuan karyawan dan kemampuan organisasi serta kontribusi para unit untuk menciptakan suatu nilai tambah pada perusahaan. Hal tersebut akan membuat hasil dari integritas laporan keuangan menjadi lebih baik. *Intellectual capital* termasuk sebagai nilai ekonomi yang terdiri dari dua kategori aset, yaitu *organization (structural) capital* adalah jaringan distribusi, rantai pasokan, serta *system software* serta *human capital* adalah sumber daya manusia yang berada di dalam organisasi dan sumber daya eksternal yang berada di luar organisasi (Febrilyantri, 2020). Untuk memperbaiki tingkat produktivitas manusia karena dengan semakin produktif, perusahaan akan lebih efektif dan efisien sehingga siap untuk menghadapi persaingan. Selain meningkatkan produktivitas manusia, produktivitas perusahaan juga akan terpengaruh yang dapat dilihat dari hasil laporan keuangan perusahaan.

Audit tenure juga memiliki pengaruh yang positif maupun negatif terhadap integritas laporan keuangan (Saad & Abdillah, 2019). Pengaruh negatif *audit tenure* yaitu adanya hubungan yang lama antara *auditee* dan auditor sehingga dapat menyebabkan gangguan atau hambatan dalam keakuratan audit yang dilakukan oleh auditor. Hal ini bisa menjadi salah satu ancaman yang dapat menyebabkan kehilangan independensi auditor karena audit yang lama sehingga menyebabkan sikap tidak profesional dengan klien. Hal ini, bisa menjadi penyebab antara auditor dan klien untuk melakukan ketidakjujuran dalam membuat laporan keuangan karena tidak adanya profesionalisme akibat hubungan yang lama antara *auditee* dan auditor. Pengaruh positif *audit tenure* yaitu dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menjaga integritasnya serta bertindak secara faktual dan profesional, dapat merancang program audit yang efektif dan membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Dewi, Rozak & Usmar, 2019).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Intellectual Capital*, dan *Audit Tenure* pada Sektor Properti dan *Real Estate* terhadap Integritas Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.”

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Budiharjo, Supriatiningsih dan Andri (2020) yang melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian Roy *et al.* (2020) menggunakan 4 variabel yaitu *institutional ownership*, *managerial ownership*, *leverage* dan *firm size* dengan periode penelitian 2015-2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Budiharjo *et al.* (2020) adalah penelitian ini memiliki variabel tambahan yaitu *intellectual capital* dan *audit tenure* dari penelitian yang dilakukan oleh Palebangan dan Majidah (2021) dengan menggunakan sampel perusahaan subsektor properti & *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Banyak faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, pertama yaitu *leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Merawati dan Tandio (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Palebangan dan Majidah (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan (Wardhani & Samrotun, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Merawati dan Tandio (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Verya (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dan Samrotun (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *intellectual capital*. Penelitian yang dilakukan oleh Palebangan dan Majidah (2021) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh K dan Rivandi (2023) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *audit tenure*. Penelitian yang dilakukan oleh Selviana dan Wenny (2021) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Palebangan dan Majidah (2021) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah hanya meneliti pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *intellectual capital* dan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada sektor

property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian ini diambil dari data sekunder melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 dan *website* perusahaan yang terkait.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Properti & *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Properti & *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Properti & *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Properti & *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
5. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Properti & *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris bahwa *Leverage* memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk menguji secara empiris bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3. Untuk menguji secara empiris bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk menguji secara empiris bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
5. Untuk menguji secara empiris bahwa *Audit Tenure* memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat bagi praktisi. Untuk peneliti lain semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dalam mengenai variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan di perusahaan Properti & *Real Estate*. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta dapat membantu investor dalam menjalankan kepentingannya.

DAFTAR BACAAN

- Alpriyatna, R. & Muhyarsyah. (2023). The Effect of Leverage and Profitability on the Integrity of Financial Statements with Moderation of Audit Quality. *Journal of Research and Community Service (DEVOTION)*, 4(3), 831-838.
- A'yunin, Q, Ulupui, I. G. K. A. & Nindito, M. (2019). The Effect of the Size of Public Accounting Firm, Leverage, and Corporate Governance on the Integrity of Financial Statement: A Study on Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting (3rd ICEEBA)*, 820-840.
- Azzah, L. & Triani, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3).
- Pratiwi, H. R. (2019, 30 April). Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia. *CNN Indonesia*.
- Basuki, A.T. & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Sleman: Danisa Media.
- Brigham, F. & Houston, J.F (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, R, Supriatiningsih. & Irawan, A. (2020). The Influence of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage and Firm size on Integrity of Financial Statements. *Quest Journals Journal of Software Engineering and Simulation*, 6(3), 30-37.
- Darwis, H, Supriatiningsih, Budiharjo, R. & Nabilah, A. (2023). Analysis of the Effect of Audit Tenure, Corporate Governance Structure and Size of KAP on The Integrity of Financial Statement. *Financial Statement integrity. IRE Journals*, 5(11), 39-46.
- Dewi, E.R, Rozak, D. A., & Usmar, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure dan Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1), 1-19.

- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013). *Jurnal Nominal*, 4(1), 67-82.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sector Food and Beverage tahun 2015-2018. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267-275.
- Ghozali, I (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 223-233.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- K, B. & Rivandi, M. (2023). Integritas Laporan Keuangan dilihat dari Intellectual capital dan Leverage. *Jurnal Pundi*, 07(01), 103-116.
- Lesmono, B. & Setiyawati, H. (2023). The Influence of Intellectual Capital, Audit Quality and Corporate Governance Mechanisms on Financial Statement Integrity and Their Impact on Company Financial Performance. *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 5(1), 1-15.
- Marihot, N. & Setiawan, D. (2007). Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 10-18.
- Novianti, S. & Isyuardhana, D. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 64-73.
- Palebangan, I. V. P. & Majidah. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, dan Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8270-8278.
- Parinduri, A. Z, Pratiwi. R. K. & Puwaningtyas, O. I. (2018). Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on the Integrity of Financial Statements. *Indonesian Management and Accounting Research (IMAR)*, 17(01), 19-35.

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR
17/PMK.01 TENTANG JASA AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2008

- Saad, B. & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 70-85.
- Sari, N. P. I. P, Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 342-352.
- Selviana, S. & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, dan Pergantian Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 2(2), 169-183.
- Sinulingga, J. Y. I, Wijaya, S.Y., & Wibawaningsih, E. J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 297-305.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susandya, A. A. P. G. B. A. & Suryandari, N. N. A. (2023). The Effect of Good Corporate Governance, Company size, and Leverage on the Integrity of Financial Statements. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, 2(3), 310-324.
- Suzan, L. & Wulan, D. (2022). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 127-140.
- Tamara, A. N. P. & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(02), 647-656.
- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JOM Fekon*, 4(11), 982-996.

Wardhani, W. K. & Samrotun, Y.C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475-481.